



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN *SELF AWARENESS*
TENTANG INTENSI BERHENTI MINUM ALKOHOL PADA LAKI-LAKI
DI DUSUN PENTEK DESA PENTEK KECAMATAN SADANIANG
MEMPAWAH KALIMANTAN BARAT**

TAHUN 2023

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

WIDI MILKHENDY

2203020

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN

STIKES BETHESDA YAKKUM

YOGYAKARTA

TAHUN 2024

NASKAH PUBLIKASI
HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN *SELF AWARENESS*
TENTANG INTENSI BERHENTI MINUM ALKOHOL PADA LAKI-LAKI
DI DUSUN PENTEK DESA PENTEK KECAMATAN SADANIANG
MEMPAWAH KALIMANTAN BARAT
TAHUN 2023

Disusun Oleh:

WIDI MILKHENDY

2203018

Telah melalui ujian pada tanggal 26 April 2024

Ketua Penguji :

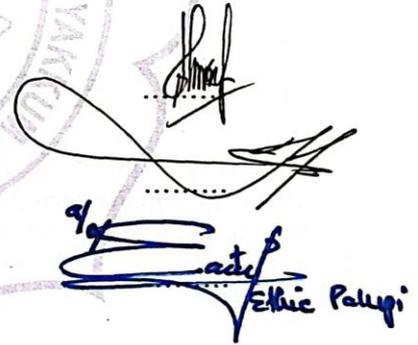
Nimsi Melati, S.Kep., Ns., MAN.

Penguji I :

Antonius Yogi Pratama, S.Kep., Ns., MSN

Penguji II :

Tri Wahyuni Ismoyowati., S.Kep., Ns., M.Kep



Mengetahui,

Mengetahui Ketua Program Sarjana Keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep)

The relationship between family support and self-awareness regarding the intention to stop drinking alcohol in men in Pentek Hamlet, Sadaniang District, Mempawah Regency, West Kalimantan Province in 2023.

Widi Milkhendy¹, Tri Wahyuni Ismoyowati², Nimsi Melati³, Antonius Yogi Pratama⁴

ABSTRACT

Background: The prevalence of alcohol consumption among residents in West Kalimantan who are over 10 years old is 7.48% and based on gender, men are the largest, namely 4.27%. Excessive alcohol consumption is associated with poor quality of life in various aspects, namely physical, psychological, social and environmental. The greater a person's alcohol addiction, the more impact alcohol will have on him.

Objective: To determine the relationship between family support and self-awareness regarding the intention to stop drinking alcoholic beverages among men in Pentek Hamlet, Sadaniang District, Mempawah Regency, West Kalimantan Province in 2023.

Research Method: Correlational quantitative research design with a cross-sectional approach, sampling technique using Purposive Sampling with a population of 241 people and a sample of 43 respondents, Spearman rank test analysis.

Results: Most of the respondents' characteristics were dominated by age 34-47 years (39.5%), farmer occupation (74.4%), high school education (58.1%), duration of consumption <5 years (58.1%), good family support (55.8%) and high self-awareness (58.1%). There is a strong relationship between family support and self-awareness (0.752), with a P-Value of 0.000 < 0.05.

Conclusion: There is a relationship between family support and self-awareness regarding the intention to stop drinking alcohol in men in Pentek Hamlet, Sadaniang District, Mempawah Regency, West Kalimantan Province in 2023. The relationship is in the strong category.

Suggestion: Future researchers can examine other factors that influence family support and self-awareness.

Keywords: family-family support-self-awareness-intention-alcohol
xiv+97+13 tables+2 Schemes + 17 appendices

Literature : 36, 2015-2023

**Hubungan dukungan Keluarga dengan *Self Awareness* tentang intensi
berhenti minum alkohol pada laki-laki di Dusun Pentek Kecamatan
Sadaniang Kabupaten Mempawah Provinsi Kalimantan
Barat Tahun 2023**

Widi Milkhendy¹, Tri Wahyuni Ismoyowati², Nimsi Melati³, Antonius Yogi
Pratama⁴

ABSTRAK

Latar Belakang: Prevalensi konsumsi alkohol pada penduduk di Kalimantan Barat yang berusia lebih dari 10 tahun sebanyak 7,48% dan berdasarkan jenis kelamin, laki-laki adalah yang terbanyak yaitu sebesar 4,27%. Konsumsi alkohol secara berlebih berhubungan dengan kualitas hidup yang buruk pada berbagai aspek yaitu fisik, psikologis, sosial, dan lingkungan. Semakin besar kecanduan alkohol yang dialami seseorang, semakin banyak pula dampak yang diakibatkan oleh alkohol terhadap dirinya.

Tujuan: Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan *self awareness* tentang intensi berhenti minum alkohol pada laki-laki di Dusun Pentek Desa Pentek Kecamatan Sadaniang Mempawah Kalimantan Barat Tahun 2023

Metode Penelitian: Desain penelitian kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*, teknik sampel menggunakan *Purposive Sampling* dengan populasi 241 orang dan sampel sebanyak 43 responden, analisa Uji Spearman rank.

Hasil: Sebagian besar karakteristik responden didominasi dengan usia 34-47 tahun (39,5%), pekerjaan petani (74,4%), pendidikan SMA (58,1%), lama konsumsi <5 tahun (58,1%), dukungan keluarga baik (55,8%) dan *self awareness* tinggi (58,1%). Ada hubungan yang kuat antara dukungan keluarga dengan *self awareness* (0,752), dengan *P-Value* 0,000 <0,05.

Kesimpulan: Ada Hubungan dukungan Keluarga dengan *Self Awareness* tentang intensi berhenti minum alkohol pada laki-laki di Dusun Pentek Kecamatan Sadaniang Mempawah Kalimantan Barat Tahun 2023. dengan keeratan hubungan dalam kategori kuat.

Saran: peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor lain yang mempengaruhi dukungan keluarga dan *self awareness*

Kata Kunci: Dukungan keluarga-*self awareness*-alkohol
xiv+97+13 tabel+2 Skema +17 lampiran

Kepustakaan:36, 2015-2023

PENDAHULUAN

Minuman beralkohol merupakan minuman yang mengandung zat etanol yang dihasilkan dari proses penyulingan dan diproduksi dengan cara fermentasi biji-bijian, buah, sayuran atau bahan alam lainnya, mengkonsumsi alkohol dalam jumlah rendah sampai sedang dapat menghilangkan kecemasan dan membantu menimbulkan rasa tenang. Alkohol juga dikenal sebagai obat yang paling banyak disalahgunakan di dunia, suatu alasan yang tepat atas kerugian besar yang mesti ditanggung masyarakat dan dunia medis.¹

Di Amerika Serikat, sekitar 75% dari populasi dewasa mengkonsumsi minuman beralkohol secara teratur. Mayoritas dari populasi peminum ini bisa menikmati efek memuaskan yang diberikan alkohol tanpa menjadikannya sebagai resiko terhadap kesehatan. Bahkan fakta baru menunjukkan bahwa konsumsi etanol secukupnya dapat melindungi beberapa organ terhadap penyakit kardiovaskuler. Akan tetapi, sekitar 10% dari populasi umum di Amerika Serikat tidak mampu membatasi konsumsi etanol mereka, suatu kondisi yang dikenal dengan penyalahgunaan alkohol.²

Berdasarkan data laporan hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) kementerian kesehatan pada tahun 2018, proporsi penduduk Indonesia usia di atas 10 tahun yang mengkonsumsi minuman beralkohol dalam 1 bulan terakhir adalah 3,3%. Konsumsi alkohol didapatkan paling tinggi di provinsi Sulawesi Utara. Prevalensi konsumsi alkohol pada penduduk di Kalimantan Barat yang berusia lebih dari 10 tahun yaitu sebanyak 7,48% dan berdasarkan jenis kelamin, laki-laki adalah yang terbanyak yaitu sebesar 4,27%.³

METODE

Pada penelitian ini menggunakan desain kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini akan dilakukan untuk meneliti hubungan dua variabel yaitu dukungan keluarga dengan *self awareness* tentang intensi berhenti minum alkohol pada laki-laki di Dusun Pentek, Desa Pentek

Kecamatan Sadaniang Mempawah Kalimantan Barat tahun 2023. Populasi pada penelitian ini adalah 214 orang dengan metode pengambilan sampling penelitian menggunakan *Purposive Sampling* dan sampel sebanyak 43 responden. Alat ukur pada penelitian ini adalah kuesioner dukungan keluarga dan *self awareness*, yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh peneliti, serta teknik analisa data menggunakan *Spearman Rho Test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis karakteristik responden dan analisis deskriptif, dengan hasil menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia 20-33 tahun sebanyak 16 responden (37,2 %). Responden usia 34-47 tahun sebanyak 17 responden (39,5%) dan responden usia 48-58 tahun sebanyak 10 responden (23,3%). Pekerjaan responden didominasi oleh petani dengan 32 responden (74,4%). pekerjaan sebagai guru sebanyak 5 responden (11,6%) dan responden yang tidak bekerja sebanyak 6 responden (14%). Tingkat pendidikan responden Tidak tamat SD 3 responden (7,0%). responden dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 6 responden (14%). tingkat pendidikan SMP sebanyak 4 responden (9,3%). Tingkat pendidikan SMA sebanyak 25 responden (58,1%) dan responden tingkat pendidikan sarjana sebanyak 5 responden (11,6%). Responden dengan lama konsumsi dibawah 5 tahun sebanyak 25 responden (58,1%) dan lama konsumsi di atas 5 tahun sebanyak 18 responden (41,9%)

Tabel 1. Hubungan dukungan keluarga dengan *self awareness* tentang intensi berhenti minum alkohol pada laki-laki di Dusun Pentek, Desa Pentek Kecamatan Sadaniang Mempawah Kalimantan Barat tahun 2023

Dukungan keluarga	<i>Self awareness</i>			Total	Taraf Signifikasi (α)
	Tinggi	Sedang	Rendah		
Baik	22	2	0	24	0,05
Cukup	2	14	0	16	
Kurang	1	0	2	3	
Total	25	16	2	43	

1. Tabel 1 menunjukkan bahwa responden dengan dukungan keluarga baik dengan *self awareness* tinggi sebanyak 22 responden, dan responden dengan dukungan keluarga baik dengan *self awareness* sedang 2 responden sedangkan dukungan keluarga baik dengan *self awareness* rendah tidak ada
2. Tabel 1 menunjukkan bahwa responden dengan dukungan keluarga cukup dengan *self awareness* tinggi sebanyak 2 responden, dan dukungan keluarga cukup dengan *self awareness* sedang sebanyak 14 responden sedangkan tidak ada responden dengan dukungan keluarga cukup dengan *self awareness* sedang
3. Tabel 1 menunjukkan bahwa responden dengan dukungan keluarga kurang dengan *self awareness* tinggi sebanyak 1 responden dan tidak terdapat responden dengan dukungan keluarga kurang dengan *self awareness* sedang sedangkan dukungan keluarga kurang dengan *self awareness* rendah terdapat 2 responden

Tabel 2. Hubungan dukungan keluarga dengan *self awareness* tentang intensi berhenti minum alkohol pada laki-laki di Dusun Pentek, Desa Pentek Kecamatan Sadaniang Mempawah Kalimantan Barat tahun 2023

Dukungan keluarga– Self awareness		Spearman Rho	Dukungan Keluarga	Self Awareness
Self awareness– Dukungan keluarga				
Dukungan keluarga	<i>Correlation Coefficient</i>		1,000	0,752
	Sig. (2- tailed)		.	0,000
	N		43	43
Self awareness	<i>Correlation Coefficient</i>		0,752	1,000
	Sig. (2- tailed)		0,000	.
	N		43	43

Tabel 2 menunjukkan bahwa hubungan dukungan keluarga dengan *self awareness* tentang intensi berhenti minum alkohol pada laki laki di Dusun Pentek Kecamatan Sadaniang Mempawah Kalimantan Barat 2023 yang dianalisis menggunakan *Spearman Rho* berdasarkan 43 responden.

Setelah dilakukan *Uji Spearman rho* didapatkan bahwa nilai pvalue 0,000, koefisien korelasi yaitu 0,752. Nilai koefisien korelasi 0,752 berada di rentang kategori 0,7 - rho 0,9 sehingga dapat di simpulkan bahwa hubungan antar variabel berkorelasi kuat. Nilai koefisien korelasi 0,752 bernilai positif, maka hubungan kedua variabel searah.

PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

1. Usia

Kementrian kesehatan RI tahun 2017 mengategorikan menjadi 3 kelompok usia yaitu: <15 tahun tergolong usia muda, rentang usia 15-64 tahun termasuk dalam kategori usia produktif dan >65 tahun dikategorikan usia non produktif. Usia produktif adalah usia dimana seorang berada di tahap untuk bekerja membuat sesuatu baik untuk diri sendiri maupun orang lain dan pada rentang usia 15-64 tahun tersebut banyak orang mulai menentukan hidup kedepannya, mencari dan membangun karir, membangun sebuah keluarga, aktif terlibat dalam kegiatan masyarakat dan mengambil keputusan yang berkaitan dengan kesehatan.⁴

Peneliti berasumsi bahwa usia berpengaruh terhadap pengambilan Keputusan baik untuk diri sendiri maupun orang lain.

2. Pekerjaan

Indonesia adalah negara agraris yang dimana sebagian besar penduduknya bekerja di bidang pertanian karena banyak lahan yang subur di pedesaan, banyak yang masih tinggal dipedesaan dan bergantung pada sektor pertanian sebagai mata pencaharian utama.⁵

Peneliti berasumsi bahwa sebagian besar penduduk Indonesia bermata pencaharian sebagai petani karena di dukung oleh banyaknya lahan yang subur sehingga bisa menjadi potensi yang baik untuk sektor pertanian

3. Pendidikan

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kalimantan Barat 2022 mencatat laki-laki dengan tamatan SMA usia 25 tahun ke atas khususnya di Kabupaten Mempawah tercatat 30,14%. Pemerintah merencanakan dalam bidang pendidikan untuk anak Indonesia yakni wajib belajar 12 tahun. Wajib belajar 12 tahun ini tercermin melalui permendikbud RI No. 19 tahun 2016. Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi perilaku seseorang, meningkatkan peran aktif, bertindak, dan bersikap untuk mendorong perilaku kesehatan.⁶

Peneliti berasumsi bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penerimaan informasi dan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku seseorang dalam mengambil sebuah keputusan. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan mudah juga dalam mendapatkan informasi dan baik dalam berperilaku

4. Lama konsumsi

Lama konsumsi alkohol disebabkan karena faktor keinginan dari responden itu sendiri, seperti untuk mengisi waktu senggang, berada dalam kondisi stres, cemas atau depresi, ingin dikenal sebagai peminum dan lain-lain. Ada juga pengaruh lingkungan yang mempengaruhi kebiasaan responden mengkonsumsi minuman beralkohol seperti faktor pergaulan, faktor anggota keluarga yang mengkonsumsi alkohol, faktor budaya dan lain-lain sebagainya.⁷

Peneliti berasumsi bahwa lama konsumsi alkohol bisa dipengaruhi oleh keinginan diri sendiri atau berbagai faktor seperti stres, depresi, lingkungan dan budaya juga menjadi faktor yang bisa mempengaruhi seseorang untuk mengkonsumsi minuman beralkohol.

B. Bivariat

1. Hubungan dukungan keluarga dengan *self awareness* tentang intensi berhenti minum alkohol pada laki laki di Dusun Pentek Kecamatan Sadaniang Mempawah Kalimantan Barat 2023

Dukungan keluarga dapat diwujudkan dengan cara menganjurkan untuk berhenti konsumsi minuman beralkohol, keluarga menjadi tempat untuk menceritakan masalah yang dihadapi anggota keluarganya, keluarga memberikan perhatian kepada anggota keluarga, keluarga menyarankan untuk memilih teman pergaulan yang baik dan keluarga memberi tahu tentang semua informasi bahaya konsumsi minuman beralkohol.⁸

Self awareness (kesadaran diri) yang tinggi tidak hanya mengenali diri sendiri tetapi juga memahami dampak dari suatu tindakan. Dalam memenuhi tujuan tersebut, seseorang harus dapat memenuhi aspek kesadaran diri (self-awareness) yaitu kesadaran terhadap emosi, penilaian diri yang akurat dan kepercayaan pada diri diri.⁹

Peneliti berasumsi bahwa adanya hubungan dukungan keluarga dengan self awareness karena dukungan keluarga mempunyai efek yang besar terhadap self awareness seseorang tentang intensi berhenti minum alkohol. Semakin baik dukungan keluarga maka semakin tinggi pula self awareness seseorang.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Penelitian ini meneliti tentang hubungan dukungan keluarga dengan *self awareness* tentang intensi berhenti minum alkohol pada laki laki di Dusun Pentek Kecamatan Sadaniang Mempawah Kalimantan Barat

Karakteristik responden sebagian besar laki-laki di Dusun Pentek Kecamatan Sadaniang Mempawah Kalimantan Barat dengan rentang usia 34-47 tahun, pekerjaan Petani, dengan pendidikan terakhir SMA dan lama konsumsi <5 tahun. Kategori dukungan keluarga sebagian besar dukungan keluarga dalam kategori Baik dengan persentase 55,8 % dan sebagian kecil pada kategori kurang dengan persentase 7,0%. Kategori *Self awareness* sebagian besar *self awareness* dalam kategori tinggi dengan persentase 58,1% dan dengan kategori rendah sebanyak 4,7%. Peneliti menggunakan analisis data menggunakan uji *Spearman rho* pada 43 responden didapatkan hasil penelitian yaitu ada hubungan dukungan keluarga dengan *self awareness* tentang intensi berhenti minum alkohol pada laki-laki di Dusun Pentek Kecamatan Sadaniang Mempawah Kalimantan Barat 2023 dan memiliki tingkat keamatan hubungan antar variabel dalam kategori kuat.

SARAN

1. Kepala Dusun Pentek

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber data mengenai dukungan keluarga dan *self awareness* terkait dengan konsumsi minuman beralkohol.

2. Masyarakat Dusun Pentek Desa Pentek Kecamatan Sadaniang Kabupaten Mempawah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan informasi bagi masyarakat tentang dukungan keluarga dan *self awareness* terkait dengan pengkonsumsian minuman beralkohol.

3. Keluarga

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi bahwa pentingnya dukungan keluarga dan kesadaran diri untuk berhenti konsumsi minuman beralkohol untuk menjaga kesehatan.

4. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi suatu masukan untuk perkembangan ilmu keperawatan.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dan referensi tentang hubungan dukungan keluarga dengan *self awareness* perawat serta dapat menambah bahan kepustakaan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

5. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan pengetahuan dalam bidang keperawatan khususnya tentang dukungan keluarga dengan *self awareness* tentang intensi berhenti konsumsi minuman beralkohol

6. Bagi peneliti lainnya

Penelitian ini dapat menjadi sumber acuan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan dukungan keluarga dan *self awareness* tentang intensi berhenti konsumsi alkohol pada laki-laki.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini secara khusus, perkenankan peneliti menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih kepada:

1. Dusun Pentek Desa Pentek Kecamatan Sadaniang yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk melakukan penelitian dukungan keluarga dengan *self awareness*
2. STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas dan izin bagi peneliti untuk melaksanakan proses penelitian.
3. Dosen Pembimbing dan Penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun bagi peneliti.
4. Seluruh pihak yang terlibat dan membantu dalam proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Zuhri, M. Al, & Dona, F. (2021). Penggunaan Alkohol untuk Kepentingan Medis Tinjauan Istihsan. *Journal of Law, Society, and Islamic Civilization*, 9(1), 40. <https://doi.org/10.20961/jalsic.v9i1.51849>
- Sitio, D. M., Kevaladandra, Z., & Nurmala, I. (2021). Niat Mahasiswa di Surabaya untuk Berhenti Mengonsumsi Minuman Beralkohol Menggunakan Teori Attitude Toward Behavior. *Media Gizi Kesmas*, 10(2), 205. <https://doi.org/10.20473/mgk.v10i2.2021.205-212>
- Riskesdas. (2018). Laporan. *Dinas Kesehatan Kalimantan Barat*, 1–493.
- Enisah, E., Rizana, N., Wijayanti, E. S., Widiyastuti, N. R., Juwariyah, S., Umam, K., Fahrudiana, F., Puspitasari, I., Patimah, S., & Daryaswanti, P. I. (2024). *Keperawatan Keluarga : Teori Komprehensif*. PT. Green Pustaka Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=sIPOEAAAQBAJ>
- Annur, S., & Handayani, T. (2019). *Dinamika Konflik Sosial-Agraris di Indonesia Sebuah Tinjauan Mengatasi Konflik Sosial-Agraris Melalui Pendekatan Kultur dan Agama di Sumatera Selatan*. Jakad Media Publishing.
- Djamaluddin, N., Ruspawan, I. Runiari, N., Wulansari, I., Lisawati, Nuryani, S., Sulistiani, R. L. I., Mustriwati, K. A., Gama, I., & Sulisnadewi, N. (2022). *Keperawatan Paliatif dan Menjelang Ajal*. Media Sains Indonesia.

Tri. (2016). *Questioning the Regulation on Consumption of Alcoholic Beverages in Indonesia* Tri Rini Puji Lestari. 86, 127–141.

Endah. (2018). *Endah Widiawati "HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN INTENSI BERHENTI KONSUMSI MINUMAN KERAS PADA REMAJA USIA 15-21 TAHUN BERBASIS THEORY PLAN BEHAVIOR MODEL.*

Makmun, H. (2017). *Life Skill Personal Self Awareness (Kecakapan Mengenal Diri)*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=2cdEDwAAQBAJ>

STIKES BETHESDA YAKKUM